

***Makna Garis Lengkung dan Lingkaran Ornamen Dayak
Kenyah: Sebuah Kajian Teori Simbol dari Perspektif F.W.***

Dillistone

TESIS

Diajukan kepada

Program Pascasarjana Magister Sosiologi Agama

Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains

Oleh:

Frenky Vinsentius Latuihmallo

752016205



PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS TEOLOGI

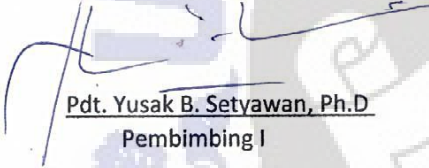
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA


SALATIGA


2017

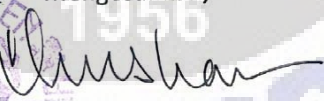
LEMBAR PENGESAHAN


Nama : Frenky Vinsentius Latuihamallo
No.Induk : 752016205
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : MAKNA ORNAMEN GARIS LENGKUNG DAN LINGKARAN SUKU DAYAK KENYAH
Sebuah Kajian Menurut Teori Simbol F. W. Dillistone


Pdt. Yusak B. Setyawan, Ph.D
Pembimbing I


Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu
Pembimbing II


Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Penguji

Mengesahkan,

Dr. Pdt. Tony Tampake
Ketua Program Studi



Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 21 Desember 2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FRENKY VINSENTIUS LATUIHAMALLO**
NIM : 752016205 Email : latuihamallo.franky@gmail.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Pascasarjana Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : Makna Garis Lengkung dan Lingkaran Ornamen Dayak Kenyah :
Sebuah Kajian Teori Simbol dari Perspektif F.W. Dillistone
Pembimbing : 1. Pdt. Yusak B. Setyawan, MATS, Ph.D
2. Dr. Pdt. Rama Tulus P.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 19 Januari 2018



Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FRENKY VINSENTIUS LATUIHAMALLO**
NIM : 752016205 Email : latuihamallo.franky@gmail.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Pascasarjana Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : Makna Garis Lengkung dan Lingkaran Ornamen Dayak Kenyah :
Sebuah Kajian Teori Simbol dari Perspektif F.W. Dillistone

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 19 Januari 2018

Frenky Vinsentius Latuihamallo

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Pdt. Yusak B. Setyawan, MATS, Ph.D

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Dr. Pdt. Rama Tulus P.

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

Kata Pengantar

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, tidak terasa perjalanan pendidikan di kampus *little Indonesia* telah mencapai titik akhir. Penulis merasa seperti baru saja mendaftar, mengikuti perkuliahan, ternyata penulis juga telah mengikuti ujian tesis yang telah menghantarkan penulis pada ujung pendidikan selama kurang lebih satu tahun di kampus Universitas Kristen Satya Wacana. Perjalanan yang panjang dan melelahkan berlalu begitu cepat tanpa bisa ditunda atau diperlambat laju pergerakannya. Kehidupan pergumulan dan perjuangan pikiran serta rohani berjalan dengan lancar dan cepat, di setiap babak memiliki beban dan kesannya tersendiri.

Penulis banyak berterima kasih kepada Kedua orang Tua, saudara dan istri serta anak terkasih. Terima kasih atas semua kasih sayang yang tiada pernah putus-putusnya kalian berikan kepada penulis. Terima kasih atas semua doa yang tiada pernah putus-putusnya kalian naikkan kepada penulis. Penulis hanya mampu berterima kasih tanpa berharap dengan apa menggantikan kebaikan kalian semua.

Penulis juga berterima kasih kepada Pdt. Yusak B. Setyawan dan Pdt. Rama Tulus P. yang telah sabar membimbing penulis. Di tengah-tengah kebodohan penulis, di tengah-tengah kebandelan penulis, di tengah-tengah 'kemepetan' penulis, terima kasih pak telah menyediakan waktu untuk berbagi pandangan, memberikan masukan dan kritikan, hingga tesis boleh rampung dengan berbagai kecacatan yang ada. Terima kasih juga kepada. Secara khusus penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Majelis Sinode GPIB yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan studi pascasarjana..

Penulis juga mengucapkan berjuta-juta terima kasih kepada kelima belas teman seperjalanan dalam menapaki tangga kehidupan selama satu tahun. Untuk Ino 'teman satu kamar' (semangat terus kawan sampai garis akhir). Untuk Candra 'gamers tua' (semangat juga kawan sampai titik darah penghabisan). Untuk bung Emile (sukses terus untukmu bung). Untuk Ika (lanjutkan perjuangan sawitmu). Untuk Sergio "kawan seperjuangan bimbingan dan ujian tesis" (banyak kisah yang terukir selama proses bimbingan). Untuk Kak Rina (terima kasih atas traktirannya dan kata-kata yang menancap tepat di jantung). Untuk Hendra (no comment!). Untuk Kak lany (hmmm, susah diungkapkan dengan kata-kata). Untuk bang Liat (terima kasih sudah jadi ketua kelas yang sabar). Untuk Kak Peggy 'Mesem' (teruslah menampilkan sosok ibu-ibu zaman 'now'). Untuk Kak Pinkan (teruslah membagikan senyuman yang penuh keceriaan dan ketulusan). Untuk kak Chika (kakak bertemu besar yang sangat baik dan perhatian, selalulah menjadi kakak yang cerewet namun perhatian; terima kasih atas berbagai cerita yang telah dibagi dan berbagi). Untuk Yanres dan Yokanan (selamat bagi kalian berdua).

Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing bayangan penulis namun selalu terlihat dan selalu hadir. Dosen pembimbing yang setia membimbing penulis dalam berbagai hal baik dalam hidup ini. Harus diakui dosen pembimbing sangat

teologis walaupun sedikit menempuh pendidikan teologi. Dia yang selalu memberikan warna tersendiri dalam kehidupan pribadi dan kehidupan yang dijalani bersama. Terima kasih ini khusus penulis ucapkan kepada istri terkasih Juniarsih.

Penulis meminta maaf apabila ada kesalahan pengetikan dalam kata pengantar ini dan penulis meminta maaf juga kalau ada beberapa pihak yang mungkin terlewatkan oleh penulis. Percayalah tidak tertulis bukan tidak berarti. Semua pihak yang dekat maupun yang tidak dekat dengan penulis pun telah memberikan warna tersendiri dalam kehidupan penulis. Terima kasih untuk semua pihak yang telah menguatkan penulis untuk terus menapaki tangga kehidupan. Tangga kehidupan masih panjang, marilah kita melewatinya dengan proses perenungunan yang dalam, agar dalam setiap penapakan kaki bukanlah kecewa yang didapat melainkan kesukacitaan yang besar.

Pastori Hosiana Muara Pangean

Februari 2018



ABSTRAK

Alam memberikan inspirasi dan menjadi sumber utama manusia dalam mengeskpresikan daya imajinasinya. Manusia menggunakan panca inderanya untuk melihat dan menentukan pilihan terhadap benda-benda yang ada di alam, yang akan dipergunakan sebagai sebuah ornamen atau lebih dari itu sebagai simbol. Benda-benda tersebut dekat dengan kehidupan manusia karena memiliki nilai estetika dan maknanya memberi dampak yang positif. Benda tersebut dituangkan dalam sebuah karya seperti seni ukir dan kerajinan tangan. Garis lengkung dan lingkaran mengambil bentuk dari alam yaitu tanaman pakis, akar-akaran yang menjulur, melengkung dan melingkar, yang menunjukkan pergerakan yang dinamis dan aktif. Suku Dayak Kenyah menggunakan motif ini sebagai motif dasar dalam ornamen yang dipadukan dengan unsur manusia dan beberapa hewan seperti burung enggang, harimau, anjing. Unsur-unsur tersebut disatukan dan menjadi sebuah ornamen khas suku Dayak Kenyah, yang membedakannya dengan suku Dayak lainnya. Ornamen tersebut memiliki makna yang berdampak pada kehidupan masyarakat karena telah menjadi simbol orang Dayak. Simbol menghubungkan unsur-unsur yang ada untuk mengungkapkan makna yang tersembunyi dibalik ornamen. F.W. Dillistone menyatakan simbol mencocokkan dan menempatkan benda-benda atau objek yang berbeda untuk menemukan titik temu yang akan menjadi makna baru dan mengembangkan makna yang sudah ada. Dillistone tidak menyinggung onamen, namun ornamen dapat menjadi sebuah simbol yang menyatukan dan mengikat manusia karena ada daya kekuatan simbol di dalam ornamen. Daya kekuatan simbol mendorong manusia untuk menggunakan kebebasannya secara bertanggungjawab dalam merefleksikan dirinya. Daya kekuatan simbol garis lengkung dan lingkaran membangun sebuah kesadaran tentang bagaimana eksistensi manusia dalam kehidupan dalam sebuah keutuhan dan keterikatan dengan Tuhan.

Kata Kunci : Makna Garis lengkung dan Lingkaran, Ornamen Dayak Kenyah, Teori Simbol, Kalimantan Utara

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penulisan	9
1.5. Manfaat Penulisan	9
1.6. Metode Penelitian.....	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	10
Bab II PANDANGAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG MESIAS NIRKEKERASAN	11
2.1. Pendahuluan	11
2.2. Definisi Mesias.....	11
2.3. Macam-macam Konsep Mesias dalam Kekristenan	21
2.3.1. Konsep Mesias dalam Perjanjian Lama.....	14
2.3.2. Konsep Mesias dalam Perjanjian Baru	18
2.3. Mesias Nirkekerasan	21
2.3.1. Latar Belakang Sosial-Politik Mesias Nirkekerasan	21
2.3.2. Yesus dan Mesias Nirkekerasan	23
2.3.3. Nirkekerasan dan Gereja	28
2.4. Penutup.....	30
Bab III Hasil Penelitian : <i>Suruhan</i> dan Mesias dalam Perspektif Orang Dayak Pesaguan di DUSUN Pengancing.....	33
3.1. Pendahuluan	33
3.2. Dayak Pesaguan di Pengancing	33
3.2.1. Letak Geografis	35
3.2.2. Mata Pencarian, Pendidikan dan Agama	35
3.3. <i>Suruhan</i> dalam Perspektif Orang Dayak Pesaguan di Pengancing	36
3.4. Mesias dalam Perspektif Orang Dayak Pesaguan di Pengancing	38
3.5. <i>Suruhan</i> dan Mesias dalam Perpektif Orang Dayak Pesaguan di Pengancing ..	40
3.6. Analisa Data	42
3.7. Penutup.....	45
BAB IV . KAJIAN KONSEP MESIAS NIRKEKERASAN TERHADAP SURUHAN	47
4.1. Pendahuluan	47
4.2. Mesias Nirkekerasan Sebagai Identitas	47
4.3. Pemahaman Iman GPIB terhadap <i>Suruhan</i> dan Mesias Nirkekerasan	51

4.4. Suruhan Adalah Mesias Nirkekerasan	54
4.5. Penutup.....	56
Bab V Penutup.....	57
Daftar pustaka	59

